

**Laporan Kinerja Bulanan  
COMM AUD BALANCED FUND**

Bloomberg: COMMAUD IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 31 Oktober 2016

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia.  
Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 07 Mei 2013  
Mata Uang : Dollar Australia  
Harga Unit : AUD 1.2121

**Tujuan Investasi**

Comm AUD Balanced Fund bertujuan mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas, utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Australia.

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Luar Negeri	0%	20%
Saham	0%	55%
Pendapatan Tetap	0%	55%
Pasar Uang	0%	25%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**Rincian Portofolio**

5 Besar dalam Portofolio		Komposisi %
SBSN	Obligasi Pemerintah	17.57%
SBSN	Obligasi Pemerintah	10.07%
SBSN	Obligasi Pemerintah	9.31%
CFS Wholesale Small C - Core Fund	Efek Luar Negeri	6.06%
SBSN	Obligasi Pemerintah	5.43%

**Alokasi Aset**

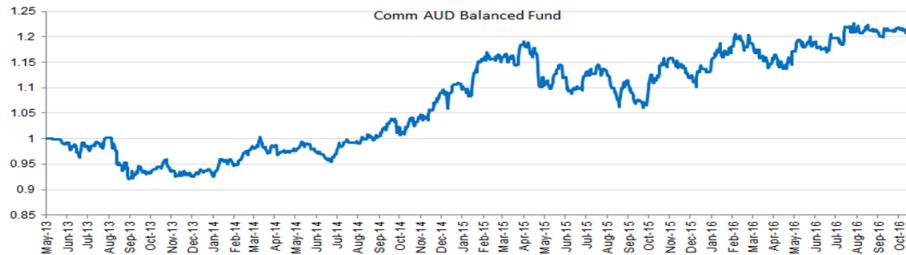
Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Efek Luar Negeri	6.06%
Saham	36.41%
Pendapatan Tetap	50.59%
Pasar Uang	0.00%
Kas	6.94%

**Kinerja**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.14%	0.26%	5.36%	7.14%	21.21%
Benchmark **)	-0.14%	0.05%	4.85%	6.24%	13.66%

\*\* Benchmark: 20% TD AUD 1 bulan di CommBank + 35% 5 tahun USD obligasi Pemerintah Indonesia + 35% IHSG + 10% ASX 200

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- Pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 21 Oktober 2016 memutuskan menurunkan BI 7 days Reverse Repo Rate sebesar 25 bps dari 5,00% menjadi 4,75%. Penurunan tersebut juga diikuti penurunan Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,00%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Oktober 2016 sebesar 0,14% dibandingkan bulan September sebesar 0,22%. Inflasi secara year to date (ytd) dan tahunan (yoy) masing-masing mencapai 2,11% (ytd) dan 3,31% (yoy). Inflasi komponen inti tercatat 0,10% (mtm) atau 3,08% (yoy), kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,24%, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,56%. BI menargetkan inflasi tahunan sebesar 4% dengan deviasi ±1%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Oktober 2016 tercatat naik sebesar 1,08% menjadi 5.422,54 dibandingkan akhir bulan September 2016. Untuk year to date sebesar 18,06%. Hal ini didorong oleh realisasi makro ekonomi, amnesti pajak, dan stabilitas Rupiah. Penguatan dari sektor pertambangan naik 1,15%, perdagangan naik 1,10%, dan konstruksi naik 0,82%. Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Oktober 2016 mencapai level 13.048 atau melemah 0,02% dibandingkan akhir September 2016, secara year to date menguat 5,37%. Hal ini didorong oleh data ekonomi di Amerika Serikat dibawah ekspektasi.
- Untuk pasar saham, aksi transaksi saham (net jual) investor asing sebesar Rp 2.285,71 miliar. Year to date Rp 31.978 Triliun (USD 2,450 juta). Untuk pasar obligasi aksi jual investor asing bulan Oktober sebesar Rp.9 Triliun (1,36% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 38,40%).
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi infrastructure, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang panjang.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami kenaikan ke level 7,06 ke 7,24%, kenaikan ini dipengaruhi oleh asing menjual porsi obligasi. BINDO Index tercatat menurun 1,10% menjadi 200,59 dibanding akhir bulan September 2016 dengan duration 6,55 tahun.
- Bank sentral Australia memutuskan untuk tetap mempertahankan suku bunga di angka 1,50% per tanggal 04 Oktober 2016.

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari

**Mitra Manajer Investasi**

